

The Voluntary Carbon Market **Explained**



**Bab 6:
Apa yang membuat
kredit karbon
berkualitas tinggi?**

Bab 6: Apa yang membuat kredit karbon berkualitas tinggi?

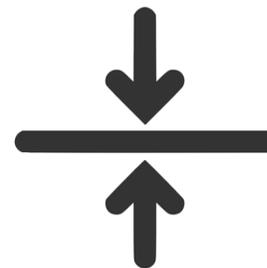
Kredit karbon yang **berkualitas tinggi** merepresentasikan manfaat iklim dan sosial-lingkungan secara akurat. Kredit karbon berkualitas tinggi adalah hasil dari keputusan yang terinformasi dengan baik yang dibuat selama desain dan implementasi aktivitas pasar karbon sukarela (*Voluntary Carbon Market - VCM*) dengan mengikuti panduan dari **standar emisi GRK** terkemuka dan sejalan dengan **peraturan negara tuan rumah atau host country**. Pengurangan atau penghilangan emisi GRK yang diwakili oleh kredit karbon berkualitas tinggi diukur secara konservatif dan berdasar pada baseline yang kredibel, jaminan adanya nilai tambah atau *additionality*, pencegahan kebocoran atau *leakage*, dan berketetapan atau *permanence*. Kredit berkualitas lebih tinggi sering kali menarik harga yang lebih tinggi.

Apa saja karakteristik kredit karbon berkualitas tinggi?

Kualitas kredit karbon didasarkan pada integritas kegiatan yang menghasilkan kredit dan, seringkali, apakah kegiatan tersebut memberikan manfaat sosial atau lingkungan selain menghindari atau menghilangkan gas rumah kaca (GRK).



Pengukuran emisi secara konservatif berarti pengembang aktivitas VCM menggunakan perkiraan rendah untuk jumlah kredit atau manfaat lain yang akan diberikan oleh aktivitas VCM dan menggunakan perkiraan tinggi untuk kemungkinan kegagalan atau risiko. Berbagai jenis kegiatan VCM bervariasi dalam tingkat kepastian dan risiko. Variasi ini tercermin dalam protokol pengukuran, pelaporan, verifikasi, dan validasi yang ditetapkan oleh lembaga **standar emisi GRK**.



Garis dasar atau baseline yang kredibel atau konservatif dalam memperkirakan tCO₂e yang akan dipancarkan atau dihilangkan dari atmosfer tanpa adanya aktivitas VCM. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap kredit karbon setidaknya mewakili satu ton emisi GRK yang terhindarkan atau terhilangkan. Garis dasar atau

baseline yang terlalu tinggi menyebabkan perkiraan berlebihan manfaat iklim yang terkait dengan pengurangan atau penghilangan emisi kegiatan VCM, sehingga menghasilkan kredit karbon yang terkait dengan kurang dari satu tCO₂e.



Jaminan nilai tambah atau *additionality* berarti bahwa ada tingkat keyakinan yang tinggi bahwa pengurangan dan penghilangan emisi GRK yang terkait dengan kredit karbon tidak akan terjadi tanpa dimulai dari adanya insentif atau sumber daya untuk penjualan sertifikat pengurangan dan penghilangan emisi (aktivitas VCM). Proses pembuktian dan verifikasi nilai tambah atau *additionality* cukup sulit karena tidak mungkin untuk menentukan dengan tepat bagaimana pembiayaan, teknologi, kebijakan, atau praktik warga lokal akan berubah dalam skenario kontrafaktual di mana aktivitas VCM tidak terjadi.



Mencegah dan memperhitungkan kebocoran atau *leakage* memastikan bahwa aktivitas VCM menghindari dan tidak hanya memindahkan emisi GRK untuk bocor dari tempat lain. Kebocoran terjadi di semua sektor dan di semua tingkat pelaksanaan. Kebocoran primer terjadi ketika aktivitas VCM menyebabkan penghasil emisi GRK berpindah tempat daripada berhenti mengeluarkan emisi. Kebocoran sekunder terjadi jika aktivitas VCM secara tidak sengaja mendorong peningkatan aktivitas emisi GRK di tempat lain, misalnya dengan menggeser penawaran dan permintaan lahan, produk, dan jasa. Kebocoran harus dicegah dengan mengelola, mengukur, menghitung dan mengkompensasi perpindahan pengeluaran emisi, dengan *best practice* yang berbeda di seluruh jenis aktivitas VCM. Kebocoran primer sebagian besar dapat dikendalikan melalui desain aktivitas yang menganalisis dan mengatasi penyebab langsung kebocoran dan pendorong yang mendasarinya. Area penghitungan emisi yang lebih besar, seperti program berbasis yurisdiksi, dapat menjelaskan kebocoran dari area proyek tertentu. Kebocoran sekunder lebih kompleks dan lebih sulit untuk dikelola. Pengembang aktivitas dan pemerintah dapat memodelkan kemungkinan

pengurangan atau pengurangan kebocoran emisi dan pengurangan pencapaian aktivitas dengan asumsi bahwa kebocoran akan terjadi.



Ketetapan atau *permanence*

memastikan bahwa setiap kredit karbon yang dihasilkan mewakili manfaat iklim jangka panjang, sering didefinisikan sebagai 100 tahun. *Permanence* terutama penting untuk kredit yang mewakili penghilangan karbon melalui kredit berbasis alam (*nature-based*) atau teknologi penyimpanan karbon (*carbon storage*). Kegiatan VCM harus mengurangi risiko bahwa pengurangan atau penghilangan emisi GRK memberi reaksi kebalikan di masa depan karena bencana alam, perubahan iklim, aktivitas manusia, atau peristiwa lain yang menyebabkan karbon yang sudah tersimpan dilepaskan kembali ke atmosfer.

Risiko ketidaktetapan atau *impermanence* ditindaklanjuti melalui akun penyangga atau *buffer account* yang diwajibkan. Kegiatan VCM menyisihkan sebagian dari kredit yang mereka hasilkan dalam *buffer pool*, dari mana perhitungan kredit karbon dikurangi untuk mengkompensasi ketika terjadi efek pembalikan

penyimpanan karbon. Buffer *impermanence* banyak digunakan di tingkat proyek. Keberhasilan mereka di tingkat program yurisdiksi untuk Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan (*Reducing Emissions from Deforestation and Degradation - REDD+*) – di mana jumlah pembalikan yang jauh lebih besar dapat terjadi penggunaan *buffer* dinilai lebih rumit dan menantang secara politis – masih harus di evaluasi.

Apa saja karakteristik kegiatan VCM yang menghasilkan kredit karbon berkualitas tinggi?

Kegiatan VCM yang menghasilkan kredit karbon berkualitas tinggi memiliki manfaat iklim, sosial-ekonomi, dan ekologis bagi manusia dan ekosistem yang tinggi dan sesuai dengan karakteristik kegiatan VCM tersebut. Kegiatan VCM berkualitas tinggi harus dirancang dengan baik dan dipantau dengan cermat, sesuai dengan semua [persyaratan standar emisi GRK](#) dan kebijakan publik yang berlaku. Kegiatan VCM berkualitas tinggi juga harus memberikan manfaat bagi warga lokal. Pembeli kredit mungkin bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk kredit karbon yang tidak hanya mewakili pengurangan atau penghilangan emisi yang nyata, tetapi juga memberikan manfaat bagi negara dan warga lokal.



Keselerasan dengan kebijakan

memastikan bahwa kegiatan VCM termasuk dalam prioritas kebijakan sektoral suatu negara. Pasar karbon dapat mendukung implementasi kebijakan dan membantu pemerintah untuk memenuhi tujuan kebijakan. Selama desain dan implementasi kegiatan VCM, kegiatan tersebut harus memastikan bahwa semua persyaratan sosial dan lingkungan dari negara tuan rumah dipenuhi, bahkan dalam konteks di mana penegakan hukum sekitar masih tergolong lemah.



Adanya upaya perlindungan atau *safeguards* memastikan bahwa kegiatan VCM tidak menyebabkan kerusakan sosial dan lingkungan. Kegiatan VCM mengikuti prinsip pengamanan atau *safeguards* untuk memastikan bahwa kegiatan VCM mempertimbangkan hak-hak Masyarakat Hukum Adat dan Warga Lokal (IP & LC) secara memadai, partisipasi masyarakat, dan pelestarian ekosistem. Pengamanan ditentukan berdasarkan [Peraturan negara](#) dan

dilengkapi dengan [Standar emisi GRK](#).

Perlindungan sosial atau *Social Safeguards* biasanya mengharuskan kegiatan VCM melindungi hak asasi manusia, menghindari diskriminasi dan praktik ilegal apa pun, menghormati institusi lokal, memastikan konsultasi yang inklusif, dan mengikuti proses Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) atau *Free, Prior and Informed Consent (FPIC)*. Prinsip perlindungan lingkungan atau *environmental safeguards* mengharuskan kegiatan VCM melindungi ekosistem bernilai konservasi dan mengikuti semua peraturan lingkungan yang berlaku.



Pembagian manfaat yang transparan dan adil memastikan bahwa warga lokal mendapat manfaat dari kegiatan VCM. Manfaat dapat diperoleh warga dalam bentuk pembayaran langsung, perbaikan infrastruktur, pelayanan masyarakat, atau manfaat non-moneter lainnya. Perjanjian [pembagian manfaat](#) yang efektif memberikan insentif bagi IP & LC dan pemangku kepentingan lokal lainnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan VCM sebagaimana mestinya.

Pembagian manfaat sangatlah penting untuk REDD+ dan jenis kegiatan VCM berbasis masyarakat lainnya (misalnya, proyek penyediaan kompor bersih), di mana hal ini sering diformalkan melalui kesepakatan antara masyarakat dan pengembang kegiatan atau pemerintah daerah (dalam kasus program berbasis yurisdiksi).



Dampak positif yang berkelanjutan dan transformatif berarti kegiatan VCM membantu negara tuan rumah berpindah menuju jalur pembangunan rendah emisi. Program sektoral atau yurisdiksi yang besar lebih mungkin menghasilkan perubahan dan dampak kebijakan transformatif. Kegiatan yang memberikan pengembangan kapasitas transformatif dan teknologi dengan efek lebih luas dari proyek dapat meningkatkan ambisi iklim negara-negara tuan rumah dan memberikan kontribusi bersih untuk Perjanjian Paris, bahkan jika kredit digunakan sebagai offset. Pengembang kegiatan VCM dapat secara proaktif mengejar dampak sosial-ekonomi dan ekologi melalui kegiatan yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Beberapa standar emisi GRK memberikan label atau

kredit untuk mengesahkan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDGs*) atau manfaat sosial-lingkungan lainnya.

Bagaimana pemerintah dapat meningkatkan persediaan kredit karbon berkualitas tinggi?

Pemerintah dapat mendukung pelaku VCM dalam menyelaraskan kegiatan mereka dengan kebijakan nasional dengan mengklarifikasi aturan main dalam VCM di negara mereka dan dengan menunjukkan di mana pembiayaan VCM dinilai dapat melengkapi kebijakan publik dengan sebaik-baiknya. Pemerintah dapat memperjelas tata kelola kepemilikan lahan dan kepemilikan lahan, hak ataskarbon, dan aturan pembagian manfaat, untuk memfasilitasi keterlibatan yang lebih efektif dan adil dengan warga lokal. Pemerintah juga dapat menyediakan lingkungan investasi yang stabil yang menjamin pengembang aktivitas VCM, investor, dan penerima manfaat dalam hal dampak positif iklim dan sosial-lingkungan yang bersifat permanen.

Bacaan lebih lanjut

Broekhoff, D., Gillenwater, M., Colbert-Sangree, T., & Cage, P. (2019). *Securing Climate Benefit: A Guide to Using Carbon Offsets* (p. 59). Retrieved from Offsetguide.org/pdf-download/

Chagas, T., Galt, H., Lee, D., Neeff, T., & Streck, C. (2020). *A close look at the quality of REDD+ carbon credits*. Retrieved from <https://climatefocus.com/wp-content/uploads/2022/06/A-close-look-at-the-quality-of-REDD-carbon-credits-2020-V2.0.pdf>

Schneider, L., Healy, S., Fallasch, F., De León, F., Rambharos, M., Schallert, B., et al. (2020). *What Makes a High Quality Carbon Credit*.

Streck, C. (2021). *REDD+ and leakage: debunking myths and promoting integrated solutions*. *Climate Policy*, 21(6), 843–852.

Ucapan Terima Kasih

Penulis: Melaina Dyck, Charlotte Streck, dan Danick Trouwloon

Desainer: Sara Cottle

Kontributor: Leo Mongendre, Laura Carolina Sepúlveda, dan Theda Vetter

Penerjemah ke Bahasa Indonesia: Bruce Mecca

Tanggal publikasi: Oktober 2023

Voluntary Carbon Market Explained (VCM Primer) didukung oleh *Climate and Land Use*

Alliance (CLUA). Para penulis berterima kasih kepada pengulas dan mitra yang dengan murah hati menyumbangkan pengetahuan dan keahlian untuk *Primer* ini.